

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu fenomena ekonomi yang terlihat mendesak untuk ditanggulangi adalah interaksi umat Islam dengan bank. Bank-bank konvensional yang ada sekarang ini menawarkan sistem bunga, yang dalam Islam identik dengan riba. Islam melarang adanya riba, dan setiap pelanggaran atas ketentuan ini merupakan perbuatan dosa kepada Allah. Oleh karena itu diperlukan lembaga-lembaga perbankan yang Islami yang bebas dari praktek-praktek riba, sehingga bank dapat melakukan peran-perannya sesuai syari'at Allah.

Peran bank yang utama adalah sebagai perantara keuangan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Peran strategis ini sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat sehingga bisa dikatakan sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran ekonomi. Karena itu tidak terlalu berlebihan jika perbankan syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembentukan modal sosial.

Dengan diberlakukannya Undang-undang No.10 Tahun 1998, maka landasan hukum bank syariah telah cukup jelas dan kuat, baik dari segi kelembagaannya maupun landasan operasionalnya, apalagi setelah diberlakukannya undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter

berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syariah (Ilyas, 2000)

Selama tahun 2005, jumlah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah mengalami peningkatan. Penambahan usaha tersebut sebanyak empat Unit Usaha Syariah (UUS) bank umum dan tujuh BPRS, namun terdapat pencabutan izin operasional terhadap satu BPRS. Secara industri pada akhir 2005 terdapat 3 Bank Umum Syariah (BUS), 19 UUS dan 92 BPRS. Sejalan dengan bertambahnya jumlah bank syariah yang beroperasi, jaringan kantor bank syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan (www.bi.go.id)

Aktivitas penyaluran dana umumnya disalurkan dalam berbagai produk pembiayaan yang sesuai prinsip syariah seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) dan pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah muntahiyah bittamlik*) dan sebagainya. Sehingga produk inilah yang menjadi salah satu ujung tombak dalam bank mencapai tujuan (Hendaruwati, 2005)

Besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah memang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dimana dana pihak ketiga salah satunya didukung oleh banyaknya bank syariah yang berkembang beserta banyaknya kantor cabang yang dimiliki. Namun ketika bank syariah membuat sebuah keputusan yang akan berkaitan dengan kegiatan bank

termasuk pemberian pembiayaan tidak akan terlepas dari faktor-faktor internal bank itu sendiri. Salah satu faktor itu adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam menganalisis kondisi internal bank yang akan lebih dipahami ketika disederhanakan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan mempunyai fungsi untuk menilai kinerja bank (Munawir, 2002). Kinerja bank ini akan mempengaruhi segala kegiatan yang akan dilakukan bank selanjutnya. Termasuk didalamnya bagaimana kemampuan bank dalam menyalurkan dana melalui skema pembiayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas beberapa rasio keuangan saja sebagai variabel bebas yang diasumsikan mempengaruhi pembiayaan yaitu *Finance to Assets Ratio (FAR)*, *Rate of Return on Finance Ratio (RFR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Assets Utilization Ratio (AUR)*, *Finance to Deposits Ratio (FDR)*. Penelitian ini juga menambahkan variabel dana pihak ketiga dalam variabel independennya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Finance to Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah *Rate of Return on Finance Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah *Assets Utilization* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah *Finance to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
6. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
7. Apakah *Finance to Assets Ratio*, *Rate of Return on Finance Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Assets Utilization Ratio*, *Finance to Deposit Ratio* dan Total dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Finance to Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Rate of Return on Finance Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Assets Utilization Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *Finance to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
7. Untuk mengetahui apakah *Finance to Assets Ratio*, *Rate of Return on Finance Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Assets Utilization Ratio*, *Finance to Deposit Ratio* dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan bagi pembaca yang berkepentingan dan bisa dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan gambaran dan menambah wawasan keilmuan dan pemahaman tentang informasi akuntansi dalam perspektif islam

2. Bidang Praktik

a. Bagi Perusahaan Perbankan

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan baik jangka panjang maupun jangka pendek

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dibangku kuliah